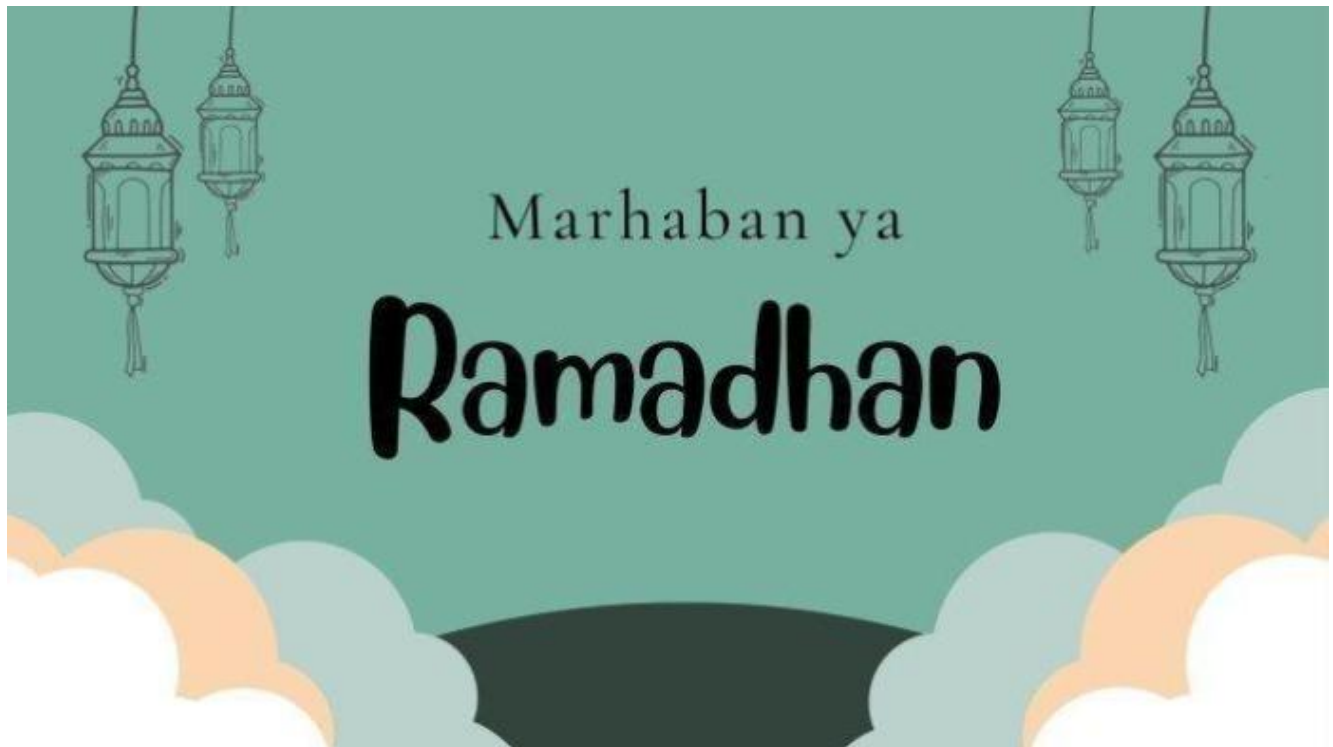


Melihat Keutamaan Puasa Ramadhan Berdasarkan Hadis Nabi Muhammad

written by Ahmad Khalwani, M.Hum



Harakatuna.com – Sebentar lagi umat Islam di seluruh dunia akan menyambut bulan yang sangat agung, yaitu bulan puasa. Puasa Ramadhan adalah puasa yang wajib dilaksanakan oleh umat Islam, apabila meninggalkan puasa ini, maka wajib menggantinya di waktu yang lain. Sebagai bulan yang agung, tentu bulan Ramadhan memiliki banyak keutamaan. Dan berikut keutamaan puasa bulan Ramadhan berdasarkan hadis [Nabi Muhammad](#).

Keutamaan puasa bulan Ramadhan yang pertama berdasarkan hadis Nabi Muhammad adalah pada bulan ini, pintu surga akan dibuka seluas-luasnya dan pintu neraka ditutup serapat-rapatnya.

Kedua, pada bulan Ramadhan terdapat satu malam yang lebih baik dari malam 1.000 bulan. Keutamaan pertama dan kedua ini didasarkan kepada sebuah hadis Nabi Muhammad.

قَدْ جَاءَكُمْ رَمَضَانُ شَهْرٌ مُبَارَكٌ افْتَرَضَ اللَّهُ عَلَيْكُمْ صِيَامَهُ تَفْتَحُ فِيهِ أَبْوَابُ الْجَنَّةِ وَيُغْلَقُ فِيهِ أَبْوَابُ الْجَحِيمِ

وَتُغَلَّ فِيهِ الشَّيَاطِينُ فِيهِ لَيْلَةٌ خَيْرٌ مِنْ أَلْفِ شَهْرٍ

Artinya: “Telah datang bulan Ramadhan, bulan penuh berkah, maka Allah mewajibkan kalian untuk berpuasa pada bulan itu. Saat itu pintu-pintu surga dibuka, pintu-pintu neraka ditutup, para setan diikat, dan pada bulan itu pula terdapat satu malam yang nilainya lebih baik dari seribu bulan.” (HR Ahmad)

Ketiga, orang yang melaksanakan puasa Ramadhan dengan hati yang ikhlas dan bahagia, maka akan diampuni dosa-dosanya yang telah terlewatkan.

مَنْ صَامَ رَمَضَانَ إِيمَانًا وَاحْتِسَابًا غُفِرَ لَهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِهِ

Artinya: “Barang siapa yang berpuasa Ramadhan dengan penuh keimanan dan mengharap pahala dari Allah, maka diampuni dosa-dosanya yang telah lalu.”

Keempat, besarnya pahala puasa Ramadhan tiada yang mengetahui, karena Allah sendiri yang akan langsung membalasnya.

Kelima, orang yang melaksanakan puasa akan mendapatkan dua kebahagiaan, yaitu kebahagiaan saat berbuka puasa dan kebahagiaan saat bertemu Allah.

Keenam, mulut orang yang berpuasa itu harumnya seperti wangi misk.

Keutamaan keempat sampai keenam ini berdasarkan kepada sebuah hadis Nabi Muhammad:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ يَقُولُ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ الصَّوْمُ لِي وَأَنَا أَجْزِي بِهِ يَدْعُ شَهْوَتَهُ وَأَكْلَهُ وَشُرْبَهُ مِنْ أَجْلِي وَالصَّوْمُ جُنَّةٌ وَلِلصَّائِمِ فَرْحَتَانِ فَرْحَةٌ حِينَ يُفْطِرُ وَفَرْحَةٌ حِينَ يَلْقَى رَبَّهُ وَلِخُلُوفٍ فَمِ الصَّائِمِ أَطْيَبُ عِنْدَ اللَّهِ مِنْ رِيحِ الْمِسْكِ

Artinya: Dari Abu Hurairah, dari Nabi shallallahu alaihi wa sallam, beliau bersabda, Allah ‘azza wa jalla berfirman, “Puasa itu untuk-Ku dan Aku-lah yang akan membalasnya. Dia meninggalkan syahwatnya, makanannya dan minumannya karena-Ku. Puasa itu adalah perisai dan bagi orang yang berpuasa ada dua kebahagiaan. Kebahagiaan ketika dia berbuka puasa dan [kebahagiaan](#) ketika dia bertemu Rabbnya. Dan bau mulut orang yang berpuasa lebih harum di sisi Allah daripada bau misk.”

Demikianlah keutamaan puasa bulan Ramadhan berdasarkan hadis Nabi Muhammad SAW.